

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI BALI PEMENANG
LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT
DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

SKRIPSI

Oleh :

**HANDRE TASLIN
05164022**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI BALI PEMENANG
LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT
DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

Handre Taslin, dibawah bimbingan
Ir. H. Bustamam Anam dan Ir. Edwin Heryanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas 2010

ABSTRAK

Penelitian ini tahap pertama dilakukan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, saat dilakukan lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009, yaitu pada tanggal 2 sampai 4 Juli 2009. Kemudian tahap kedua dilakukan pengamatan langsung ke tempat atau lokasi dimana pemenang beternak berdomisili, setelah lomba/kontes selesai penentuan pemenang. Tempat atau lokasi pemenang pertama di Kanagarian Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, pemenang kedua di kenagarian Apar, kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman dan Pemenang ketiga di kenagarian Sungai Tenang, Kecamatan Parit Rantang, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus (*Case study*), yaitu mengadakan penelitian terhadap suatu kasus secara intensif dan mendalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat profil peternak sapi Bali pemenang lomba/kontes ternak tingkat provinsi Sumatera Barat, Profil usaha pemenang lomba/kontes ternak sapi Bali pemenang lomba/kontes ternak tingkat provinsi Sumatera Barat, Serta faktor kendala dan faktor penunjang yang dihadapi oleh peternak pemenang lomba/kontes ternak sapi Bali tingkat provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan usaha. Dari hasil penelitian yang di dapat, para pemilik ternak sapi Bali pemenang lomba/kontes ternak memiliki keragaman dalam berbagai hal. Seperti pada karakteristik peternak, dapat dilihat bahwa peternak memiliki berbagai latar belakang yang berbeda. Untuk sistem pemeliharaan ternak sapi, para pemilik ternak melakukan pemeliharaan secara intensif dan semi intensif. Sedangkan untuk pengendalian penyakit para pemilik ternak lebih menggali informasi agar penanganannya dapat dilakukan dengan baik sehingga meminimalkan kerugian. Para pemenang lomba/kontes ternak ini, diharapkan dapat menjadi contoh untuk para peternak sapi Bali lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas peternakan.

Kata kunci : Sapi Bali, Sistem Pemeliharaan, dan Pemenang Lomba/kontes Ternak, tingkat Provinsi Sumatera Barat.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan adalah bagian pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup peternak, disamping untuk memenuhi keperluan bahan makanan yang berasal dari ternak. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah berupaya memfasilitasi dan membina pengembangan budidaya yang dilakukan oleh peternak, penyediaan bibit yang mengutamakan produksi dalam negeri, penyediaan pakan, pengendalian dan penanggulangan penyakit serta panen dan pemasaran (Undang-undang no. 18 tahun 2009).

Disamping itu, Sumatera Barat pada tahun 2014 diharapkan akan menjadi sumber pangan protein asal ternak dari semua komoditi unggulan Sumatera Barat yang telah disepakati bersama yaitu sapi potong, kerbau, kambing, dan domba serta komoditi perunggasan yang mampu memenuhi kebutuhan dalam daerah dan daerah tetangga khususnya Sumatera Bagian Tengah. Untuk mencapai hal ini maka beberapa kebijakan pemerintah Sumatera Barat melalui Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat telah disusun, terutama dalam tujuan pengembangan dan peningkatan populasi ternak yang berbasis kawasan.

Pembangunan peternakan diarahkan untuk mampu menyediakan bahan pangan asal hewan dengan produk primernya daging, telur, dan air susu, baik untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri maupun untuk daerah lainnya atau untuk luar negeri.

Provinsi Sumatera Barat bertekad untuk dapat tetap memprioritaskan sektor pertanian, termasuk peternakan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan daerah. Kebijakan pembangunan peternakan provinsi Sumatera

Barat diarahkan kepada;1) peningkatan kualitas sumber daya manusia, 2) pengembangan ekonomi kerakyatan, 3) dan penataan kelembagaan

Program pengembangan peternakan dimaksudkan untuk penyediaan bibit ternak dan ternak potong, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan populasi ternak sapi dan ternak kambing, sebagai sumber pendapatan asli daerah, dan memfasilitasi peternak dalam berusaha, sekaligus meningkatkan pendapatan peternak.

Untuk mendekatkan dan mempublikasikan hasil-hasil pembangunan di bidang peternakan tersebut, pemerintah provinsi Sumatera Barat memfasilitasi kegiatan lomba ternak sebagai sarana dan ajang untuk menampilkan keberhasilan program pembangunan peternakan.

Bertepatan dengan bulan bakti peternakan, maka diadakan lomba ternak ini. Lomba ini sendiri tidak dilakukan setiap tahunnya tergantung pada tersedia atau tidak dana untuk melaksanakan lomba ternak. Pada tahun 2009 ini *event* atau lomba ternak tersebut difokuskan pada ternak sapi potong, kerbau dan kambing Peranakan Ettawa yang ditetapkan untuk bibit jantan dan betina. Lomba tersebut diikuti oleh perwakilan daerah dari peternak kabupaten dan kota se-Sumatera Barat.

Di Sumatera Barat pertama kali diadakan lomba/kontes ternak ini sekitar tahun 80an yaitu dalam rangka peresmian jalan Pasaman Barat, kemudian terhenti dan baru pada tahun 2003 event ini di laksanakan lagi.

Didalam buku panduan lomba ternak provinsi Sumatera Barat (2009), dinyatakan tujuan lomba/kontes adalah sebagai berikut ; a). Untuk memotivasi agar peternak di pedesaan mampu menghasilkan bibit ternak yang berkualitas,

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, pada ketiga pemenang lomba/kontes/kontes ternak tingkat provinsi Sumatera Barat yang diadakan di Batusangkar pada tahun 2009 lalu dapat diambil kesimpulan :

1. Profil pemenang lomba/kontes ternak sapi bali sesuai dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut; Identitas pemenang 1, 2 dan 3. Sebagai pemenang pertama adalah Bapak Kamil, umur 43 tahun, pendidikan SMP, alamat kota Padang dengan latar belakang berternak berawal dari hobi. Pemenang 2 adalah Bapak Julisman, umur 54 tahun, pendidikan SMP, alamat Padang Pariaman dengan latar belakang berternak warisan keluarga. Pemenang 3 adalah Ibuk Rosnelli, Umur 30 tahun, alamat Kabupaten Sijunjung dengan latar belakang berternak berawal dengan hobi. Fungsi ternak bagi pemenang adalah sama yaitu sebagai usaha sambilan dengan pengalaman berternak lebih dari 10 tahun. Status kepemilikan ternak yang diikutkan dalam kontes ternak adalah milik sendiri
2. Profil usaha peternakan sapi Bali pemenang lomba/kontes, memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dalam sistem pemeliharaan. yaitu;
 - a. Bibit. Pemenang 1, 2, dan 3 sama-sama menggunakan bibit sapi Bali Murni. Pemenang 1 dan 2 mempunyai jenis usaha yang sama yaitu usaha peternakan penggemukan. sehingga bibit yang dipelihara sudah mencapai umur 3 dan 18 bulan. Bibit yang berumur 3 bulan di jual pada umur 12 bulan dengan masa pemeliharaan 7 bulan, sedangkan bibit yang berumur 18 bulan di jual ada umur 22 bulan dengan masa pemeliharaan 4 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Kiat Praktis mengatasi Permasalahan Peternakan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Adiwilaga, D. 1982. *Kedudukan Usaha Ternak Traditional dan Perusahaan Peternakan*. Biro Pusat Reseach dan Afiliasi Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Anam, B. 2004. *Perundang-undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- _____. 2009. Buku Ajar. Mata Kuliah Perundang-undangan dan Pembangunan Peternakan. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan. Universitas Andalas
- Bandani, Yusni. 2004. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Chaplin, J. P. 1996. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2001. *Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Sarana Pertanian*. Direktorat Jendral Bina Sarana Pertanian. Jakarta
- Dinas Peternakan. 2001. *Rencana Strategi Pembangunan Peternakan Pemerintah Sumatera Barat*. Dinas Peternakan, Padang.
- _____. 2003. *Rencana Stategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan, Padang.
- _____. 2005. *Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Padang Pariaman*. Dinas Peternakan, Padang.
- _____. 2007. *Rencana Stategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat tahun 2007/2010*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dirjen Peternakan. 1985. *Petunjuk Teknis Panca Usaha Ternak*. Dirjen Peternakan, Jakarta.
- _____. Peternakan.1997. *Petunjuk Budidaya Sapi dan Kerbau*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Endarmoko, E. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. PT.Gramedia, Jakarta.
- Guntoro, Suprio. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius, Yogyakarta
- Indrawan. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia*. Lintas Media. Jombang